



**PENGARUH METODE COOPERATIVE LEARNING TYPE GROUP
INVESTIGATION TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VIII DI SMP PLUS FITYANI PUJON TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Maulidah Tsaniyah, Ika Ratih Sulistiani, Devi Wahyu Ertanti
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
Email: maulidahtsaniyah00005@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id,
devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstract

Cooperative learning method type investigation group is needed to create creative, innovative, comfortable, and enjoyable learning that can involve students actively and creatively. The purpose of this study was to determine the effect of cooperative learning type group investigation method on learning achievement in class VIII at SMP Plus Fityani Pujon. The design in this study used experimental research with the type of pretest-posttest control design. The population used in this study were all students of SMP Plus Fityani with sampling using cluster random sampling technique, class VIII A as the experimental class and class VIII B as the control class. Data collection techniques used test questions, questionnaires and peer observation. Data analysis on the hypothesis using t- tests.

Kata Kunci: *Metode Cooperative Learning Type Group Investigation, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk terus dikembangkan, dengan pendidikan yang baik, maka suatu bangsa akan dapat tumbuh dan berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, tegasnya pendidikan adalah kunci untuk keberhasilan yang dapat menguasai ilmu dengan baik diperlukan ilmu tersendiri yang mempelajari tentang ilmu pendidikan (Ertanti, 2017:57).

Sebagai seorang guru, maka langkah dalam membantu mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Salah satunya yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan. Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut, dapat dilakukan dengan cara memilih sebuah metode yang tepat.

Salah satu metode yang dapat membantu guru dalam mengaktifkan siswa dan mengkondisikan kelas dengan baik adalah metode *cooperative learning type group investigation*, merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil dan setiap kelompok akan menggali, mencari dan menyelidiki materi yang ditentukan. Dengan diterapkannya metode *cooperative learning type group investigation*, maka diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan dengan cara

yang mudah, tidak membosankan dan menyenangkan. Tujuan pendidikan sudah tercapai dapat dibuktikan melalui prestasi belajar setiap siswa.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan penggunaan metode *cooperative learning type group investigation* kelas VIII di SMP Plus Fityani Pujon, 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Plus Fityani Pujon, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *cooperative learning type group investigation* terhadap prestasi belajar kelas VIII di SMP Plus Fityani Pujon.

B. Kajian Pustaka

Cooperative learning merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2012:202). Pembelajaran kooperatif sendiri menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok (Hakim, 2008:53). Jadi *cooperative learning* merupakan pembelajaran interaktif secara berkelompok yang terdiri dari empat sampai enam siswa yang didalamnya mereka saling menggali informasi kemudian saling bertukar informasi dan menggabungkan ide atau informasi yang telah mereka ketahui dan mereka cari.

Nurhadi, dkk berpendapat *group investigation* merupakan salah satu bentuk tipe pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia (Wena, 2009:196).

Jadi, metode *cooperative learning type group investigation* merupakan pembelajaran kooperatif dengan kelompok penyelidikan artinya adalah sebuah bentuk metode pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan keaktifan siswa dalam mencari dan menggali informasi dari media-media yang tersedia misalnya buku pelajaran atau akses internet. Siswa dilibatkan secara aktif mulai dari perencanaan, menentukan topik, dan cara mereka untuk belajar melalui *investigation* yang dilakukan secara berkelompok. *Cooperative learning type group investigation* memiliki tahapan dalam pelaksanaannya yang terdiri dari enam tahap yaitu tahap *grouping*, tahap *planning*, tahap *investigation*, tahap *organizing*, tahap *presenting* dan tahap *evaluating* (Slavin, 2009:218).

Menurut Taulus Tu'u prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Muhibbin, 2014:91). Maka prestasi belajar merupakan bukti atau wujud dari keberhasilan siswa dalam usahanya selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dengan indeks nilai dalam raport pada setiap mata pelajaran.

Asri Budiningsih C mengemukakan keberhasilan pembelajaran sendiri atau prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal meliputi kecerdasan, kemampuan, bakat, motivasi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana. Faktor-faktor ini dapat menjadi penghambat maupun penunjang (Sulistiani, 2016: 1).

Untuk mengetahui prestasi belajar maka diperlukan indikator-indikator atau petunjuk bahwa siswa telah berhasil mendapat prestasi belajar tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman tentang indikator sangat diperlukan guna ketika guru akan menentukan alat dan kiat evaluasi. Oleh karena kunci pokok untuk mengetahui prestasi belajar ialah dengan mengetahui garis besar indikator (prestasi tertentu) yang dihubungkan dengan prestasi yang akan diukur. Bloom, dkk mengungkapkan kategori prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, ranah ini meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, ranah ini meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, ranah ini meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas (Hamalik, 2009:78).

Materi yang menyangkut pada pendidikan agama Islam adalah Pendidikan Aqidah, mu'amalah dan akhlak. Lembaga Pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA menggabungkan ketiga materi ini dalam satu mata pelajaran yang dinamakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sementara itu, lembaga pendidikan yang berbasis islam/madrasah seperti MI, MTs dan MA materi pendidikan agama Islam dibagi menjadi lima yaitu Fiqh, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Metode

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan *true eksperimental design* karena penelitian ini telah memenuhi tiga syarat yaitu adanya kelompok kontrol (kelas kontrol), pengambilan sampel secara acak dan adanya replikasi (Sugiyono, 2013:112). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, dimana peneliti mengambil sampel secara acak. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas yang tidak diberi metode *cooperative learning type group investigation*, serta replikasi dalam penelitian ini yaitu banyaknya siswa pada kelas sampel, banyaknya replikasi dalam penelitian ini adalah 144 siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Plus Fatyani Pujon sebanyak 148. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 peserta didik, dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 peserta didik. Instrumen dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes soal, kuesioner dan pengamatan teman sejawat. Teknik analisis data terdiri dari tiga pengujian yaitu 1) Uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas 2) Uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas dan 3) Uji Hipotesis yang menggunakan uji t.

D. Hasil Dan Pembahasan

Penggunaan metode *cooperative learning type group investigation* diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Fityani yang bertepatan dilaksanakn pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan metode *cooperative learning type group investigation* berjalan dengan aktif dan kondusif, hal ini ditandai dengan respon dan keaktifan siswa selama metode pembelajaran diterapkan. Setiap langkah yang dilaksanakan membuat siswa lebih aktif dan memberikan respon yang baik dalam materi yang dipelajari. Hal ini membuktikan kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhadi, dkk bahwa metode *cooperative learning type group investigation* merupakan satu bentuk tipe pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia (Wena, 2009:196).

Menurut hasil penelitian prestasi belajar pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Plus Fityani dalam kategori cukup, dapat dilihat pada rata-rata nilai Ulangan Harian (*Pretest*), pada kelas eksperimen (VIII A) memperoleh nilai rata-rata 61,134 dan pada kelas kontrol (VIII B) memperoleh nilai rata-rata 60,521. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh setelah perlakuan (*Posttest*) pada kelas VIII meningkat, kelas eksperimen (VIII A) memperoleh nilai rata-rata 90,565, kelas eksperimen merupakan kelas yang memperoleh perlakuan dengan metode *cooperative learning type group investigation*. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 81,217, pada kelas kontrol ini, guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan, tetapi pada penggunaan metode konvensional ini guru juga membuat suasana kelas aktif dan menarik. Hal tersebut juga ditandai dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat hingga 93% dan siswa memperoleh ketuntasan pada *posttest* sebesar 100%, dimana sebelumnya siswa yang tuntas hanya 7% saja. Begitu juga peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 96% dan ketuntasan belajar juga mencapai 100%, meskipun perbandingan nilai yang diperoleh kelas eksperimen pada *posttest* lebih tinggi, kelas kontrol juga mengalami ketuntasan hasil belajar yang sama dengan kelas eksperimen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji regresi. Maka, untuk mengetahui pengaruh apakah terdapat pengaruh metode *cooperative*

learning type group investigation terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, yaitu melalui nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Pengujian dengan uji t diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,078$. Dari hasil perhitungan hipotesis, memperoleh hasil yang positif pada penggunaan metode *cooperative learning type group investigation* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Plus Fityani. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang memperoleh nilai signifikansi $0.048 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,078 > t_{\text{tabel}} 2,069$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *cooperative learning type group investigation* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Plus Fityani. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) metode *cooperative learning type group investigation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 63,9%, dan 36,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

E. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative learning type group investigation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan uji regresi, yang memperoleh hasil hitung signifikansi $0.048 < 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} 2,078 > t_{\text{tabel}} 2,06$, dan metode *cooperative learning type group investigation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 63,9%. Selain itu, dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada *posttest* meningkat, yang mulanya 65,130 meningkat menjadi 90,565 yang artinya metode *cooperative learning type group investigation* dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Plus Fityani Pujon mengalami peningkatan yang besar, dimana sebelumnya siswa pada kelas kontrol memperoleh ketuntasan hanya sebesar 4% saja dan pada kelas eksperimen memperoleh ketuntasan hasil belajar sebesar 7%. Kemudian setelah memperoleh perlakuan pada tahap *posttest* prestasi belajar siswa kelas VIII meningkat, baik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mencapai ketuntasan hasil belajar hingga 100%, dimana nilai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal) yaitu 70.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai peneliti disini memberikan sumbangan pemikiran mengenai metode *cooperative learning type group investigation* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Plus Fityani Pujon, dan menyampaikan saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Pihak sekolah: adanya penambahan sumber dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan disediakannya media seperti LCD dan proyektor yang berguna

untuk mempermudah siswa dalam mengkomunikasikan hasil observasi atau penelitian.

2. Pihak Guru harus lebih menguasai metode pembelajaran, agar tidak monoton yang menyebabkan motivasi siswa dalam belajar menurun. Dalam penggunaan metode *cooperative learning type group investigation* guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas dan dalam menginformasikan pembelajaran dengan metode ini harus lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ertanti Devi Wahyu & Sakdiyah Khalimatus. (2017). *Emotional Development Strategy in Achievement Of Student Learning Results 4th Grade In MIT Ar-Roihan Lawang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 2/2, 57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/823/811>.
- Hamalik Oemar. (2009). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hakim, Lukmanul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: WC. Wacana Prima.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Slavin Robert E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, Ika Ratih. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik –Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1/2, 1. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>.
- Wena Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.